

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Amaliah Rizki, (2019). Perspektif Tokoh Terhadap Realitas Dalam Le Proces Verbal, Karya Jean Marie Gustave Le Clezio, Prodi Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Aminuddin. (2002). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Aminuddin. 1990. Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya. Malang: yayasan Asih, Asah, Asuh.
- Endraswara, Suwandi. 2011. Metodologi Penelitian Sastra-Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi, Edisi Revisi. Yogyakarta: CAPS
- Fiqiyami Annisa (2015). Sudut Pandang Dalam *Un Pont D'oiseaux Karya Antoine Audouard*, Prodi Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Hanid, Mohammad, Husnul (2021). *Suspense dalam Les Freres Rico Karya George Simoen*. Prodi Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Hidayah, Arny, dkk. (2000). *Sosiologi*. Jakarta : Inti Perkasa.
- Julfanhur, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia, Sudut Pandang Sebagai Unsur Fiksi Karya Sastra: Jurnal (diakses Agustus 2024)
- Nurgiyantoro, Burhan, 1998, Teori Pengkajian Fiksi ; Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2007, Teori Pengkajian Fiksi ; Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prakasa, D. I (2022). Perspektif Pencerita dalam novel Kembara Rindu Karya Habiburahman El Shirazy dan Implikasinya. Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Purnamasari, Pratiwi. A. (2010), *Interaksi sosial dan Deviasi dalam Roman La Cousine Bette karya Honore de Baizac*, Jurusan Sastra Barat Roman, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritauddin A. A (2011). Sudut Pandang Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata Dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Di SMA, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Semarang.
- Soekanto, Soerdjono, (1990). Teori Sosiologi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Schmitt, M.P, A. Viala. (1982) *Savoir Lire*. Paris: Les Editions
- Semi, M. Atar. 1988. Anatomi Sastra. Padang : Angkasa Raya.
- Stanton, R. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjiman, Panuti. (1988). Memahami Cerita Rekaan. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Suharianto, S. 2005. Dasar-Dasar Teori Sastra. Semarang: Rumah Indonesia
- Suryana, Yana. 2009. "Sudut Pandang Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea

- Hirata". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Wellek, Rene dan Werren. 2014. Teori Kesusastraan. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, H .J.1994. Pengkajian cerita Fiks. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Zulfahnur, dkk. 1996. Teori Sastra. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

### **Sinopsis Roman *Traversée De La Mangrove Karya Maryse Condé***

Novel ini berkisah tentang Francis Sancher yang disebut sebagai orang asing oleh penduduk setempat, yang menjadi tokoh utama dalam novel ini. Dia merupakan pria yang memiliki badan yang tinggi dan berkulit hitam. Francis Sancher digambarkan sebagai orang asing yang tidak diketahui dari mana asalnya, pria asing tersebut masuk kedesa Goadelupe dan menimbulkan berbagai perspektif dari masyarakat setempat, setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda. Perspektif dari masyarakat setempat terhadap Francis Sancher muncul setelah perubahan yang telah dia buat dalam hidup mereka. Suatu malam orang asing tersebut bertemu dengan seorang gadis yang bernama Mira. Mira merupakan seorang anak yang di tinggalkan ibunya sejak ia masih kecil dan ia tinggal bersama dengan ayahnya. Ia tumbuh dewasa dan menjadi wanita tuna susila, ia jatuh cinta kepada Francis Sancher setelah pertemuan pertamanya dan merayu Francis Sancher untuk melakukan hubungan seksual, namun, Francis Sancher menolaknya sebab bukan tujuan dari Francis Sancher berkunjung keGoadelupe untuk menanam keturunan. Francis Sancher menolak Mira dan menyuruh untuk pulang kerumahnya tetapi Mira tetap ingin melakukannya. Dan disitulah mulai timbul konflik antara Francis Sancher dengan keluarga Mira.

Suatu hari Mira pulang kerumahnya dan perutnya sudah kelihatan bahwa ia sedang hamil dan ia mengandung anak dari Francis Sanher. Keluarga Mira, termasuk Lou-lou adalah ayah dari Mira dan Aristide adalah saudara laki-laki dari Mira, mereka tidak menerima kejadian yang menimpah Mira tersebut, mereka menganggap bahwa ini adalah pemerkosaan yang dilakukan oleh Francis Sancher terhadap Mira, dan ia harus dihukum sebagai balasan atas perbuatannya. Namun, Francis Sancher tidak merasa takut untuk menjelaskan semuanya, ia menjelaskan kepada Lou-lou dan Aristide didepan masyarakat setempat bahwa semua yang kejadian tersebut, sepenuhnya bukan kesalahannya sebab ia telah menolaknya akan tetapi Mira tetap ingin melakukannya. Alasan tersebut tidak diterima oleh Aristide, ia menyebarkan informasi dari rumah ke rumah bahwa adiknya telah diperkosa oleh Francis Sancher dan ia harus menerima balasannya. Di tengah konflik tersebut Francis Sancher tetap menjalankan aktivitasnya di desa Goadelupe, ditengah permasalahannya dengan Mira, ia bertemu dengan Vilma. Vilma adalah seorang gadis desa yang berumur 18 Tahun, ia masih sangat polos, dengan umurnya yang baru 18 Tahun, ia mudah terhipnotis dengan kata-kata seorang pria yang belum ia ketahui asal-usulnya. Vilma yang masih polos jatuh cinta kepada Francis Sancher dan mereka juga melakukan hubungan seksual .Vilma mengandung anak kedua dari Francis Sancher. Dari malam ke malam Francis Sancher mengurung diri merasa sedih atas apa yang dilakukannya kepada Mira dan Vilma, tetapi Vilma tetap menghiburnya dengan kata-kata dan memberikan solusi kepada Francis atas apa yang dipikirkannya bahwa solusi dari kematian

adalah keturunan, akan tetapi Francis Sancher tetap sedih karena kutukan yang menimpahnya akan dialami juga oleh keturunannya.

Dari kejadian yang menimpah Mira dan juga Vilma perpektif masyarakat muncul dan mengatakan bahwa Francis Sancher adalah orang yang jahat, seorang gelandangan serta anjing kampung yang berkeliaran. Darisitu juga berawal segala sesuatu yang terjadi diGoadelupe tepatnya di Revier Au Sel beberapa diantara penduduk setempat menyautpautkan dengan Francis Sancher, dan beberapa dari masyarakat yang membenci Francis Sancher beranggapan bahwa semua kejadian-kejadian aneh yang terjadi di desa tersebut itu adalah perbuatan dari Francis Sancher. Diantara penduduk Revier Au Sel yang membenci Francis Sancher ada juga yang tersentuh hatinya saat melihat Francis Sancher, dia adalah Man Sonson. Pada saat Mansonson melihat Francis Sancher ia tidak percaya perkataan beberapa dari penduduk Revier Au Sel yang menganggap bahwa Francis Sancher adalah orang jahat. Man Sonson menilai Francis Sancher bahwa dia adalah orang yang berhati emas dan tidak sepatasnya orang-orang membencinya. Suatu hari Francis Sancher bertemu dengan Man Sonson, ia mulai bercerita tentang dirinya kepada Man Sonson, Francis Sancher selalu menceritakan kisah hidupnya kepada orang-orang yang ada di sekitarnya tetapi tidak semua orang peduli tentang dirinya, ia merasa bahwa Man Sonson adalah salah satu orang yang siap untuk mendengarkannya bercerita. Francis Sancher menceritakan semua kisah hidupnya dan tujuannya untuk berkunjung keRevier Au Sel kepada Man Sonson. Francis Sancher adalah anak yang lahir dari keluarga yang memiliki kutukan di kehidupannya dan mereka harus meninggal di usi awal ke 50 tahun. Ia berkunjung keRevier Au Sel untuk mengakhiri pertarungannya dalam hal ini adalah kutukannya, ia berharap untuk meninggal diRevier Au Sel. Francis Sancher menceritakan semuanya kepada Man Sonson terutama hubungannya dengan Mira, Francis Sancher selalu membujuk dirinya untuk menikahi Mira, tetapi, disisi lain ia juga memikirkan kutukan yang menimpahnya, ia datang untuk menyelesaikan pertarungan nya bukan untuk menanam keturunan.

Tiba-tiba Francis Sancher ditemukan telah terbaring dilumpur dan tidak diketahui penyebab ia meninggal, berita kematian Francis Sancher menyebar ke seluruh desa diRevier Au Sel. Banyak diantara mereka yang tidak peduli dengan kematian Francis Sancher dan mereka hanya menuturkan kalimat setelah mendengar berita kematian itu bahwa itu sudah nasib seorang gelandangan dan anjing kampung yang berkeliaran sudah nasibnya ia meninggal.Francis Sancher meninggal di tengah ketidakpedulian umum. Namun , Mira, Vilma serta Man Sonson setelah mendengar berita kematian itu hidupnya tersentuh dan ia merasah sedih setelah kematian Francis Sancher, Mira yang melahirkan anak dari Francis Sancher sementara Vilma yang masih mengandung anak kedua dari Francis Sancher terpuruk rasa kesedihan dan penyesalan. Vilma yang sudah mengetahui kisah hidup dari Francis Sancher namun, ia tetap merasa kehilangan sebab ia sangat mencintai Francis Sancher walaupun ia telah mengetahui hubungannya dengan Mira.

Aristide yang mendengar berita kematian Francis Sancher tidak menerima sebab ia belum membalaskan dendam adiknya, Aristide menganggap bahwa kematian Francis Sancher terlalu nyaman seharusnya ia meninggal secara tragis, bukan dengan cara seperti ini yang tidak menumpahkan darah.